

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ketersediaan air di sungai Banjaran pada bulan Januari sampai bulan Desember masing-masing adalah 16.39 m³/dtk; 11.56 m³/dtk; 16.27 m³/dtk; 9.97 m³/dtk; 5.88 m³/dtk; 2.81 m³/dtk; 2.25 m³/dtk; 1.58 m³/dtk; 1.58 m³/dtk; 1.49 m³/dtk; 21.17 m³/dtk dan 15.78 m³/dtk.
2. Kebutuhan air irigasi di bendung dengan luas tanam 1432 ha dari bulan Januari sampai bulan Desember masing-masing adalah 0.632 m³/dtk; 1.08 m³/dtk; 0.756 m³/dtk; 1.667 m³/dtk; 2.383 m³/dtk; 1.599 m³/dtk; 0.249 m³/dtk; 0.998 m³/dtk; 0.443 m³/dtk; 0.751 m³/dtk; 0.299 m³/dtk dan 1.343 m³/dtk.
3. Ketersediaan air di sungai Banjaran masih dapat mencukupi seluruh kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Banjaran.
4. Luas lahan optimum yang dapat terlayani oleh ketersediaan air irigasi Banjaran I adalah 3573.13 ha jika MTI dimulai awal bulan Oktober. Namun demikian pemberian air irigasi harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan tanaman, yaitu :
 - a. Tahap I (Oktober I) seluas 791.15 ha,
 - b. Tahap II (Oktober II) seluas 791.15 ha,
 - c. Tahap III (November I) seluas 2150.74 ha,
 - d. Tahap IV (November II) seluas 2658.82 ha,
 - e. Tahap V (Desember I) seluas 3573.13 ha,

f. Tahap VI (Desember II) seluas 3573.13 ha.

5.2. Saran

1. Walaupun dengan menggunakan data hujan titik (karena keterbatasan data) debit simulasi yang didapatkan untuk Sungai Banjaran cukup bagus. Namun demikian untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data hujan rerata DAS dengan harapan debit simulasi yang dihasilkan lebih baik.
2. Dari analisis imbangan air irigasi didapatkan bahwa kebutuhan air sepanjang tahun dapat terpenuhi oleh debit yang tersedia di bendung. Bahkan luas lahan optimal yang dapat terlayani mencapai lebih dari dua kali lipat luas rencana. Hal ini terjadi kemungkinan karena penelitian ini hanya memperhitungkan faktor teknis. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan memperhitungkan faktor non teknis agar mendapatkan hasil yang lebih baik.